BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Aplikanusa Lintasarta, atau biasa dikenal sebagai Lintasarta, didirikan pada 4 April 1988, saat teknologi komunikasi sedang berkembang pesat. Misi awal didirikannya Lintasarta adalah untuk membangun industri perbankan nasional dalam bidang teknologi informasi.

Pada mulanya Lintasarta bekerja sama dengan Bank Indonesia dalam mengembangkan dan mengimplementasikan suatu sistem otomatis untuk Laporan Perbankan pada Maret 1989. Sebelumnya, semua bank memberikan laporannya (termasuk dari cabang-cabangnya diseluruh Indonesia) ke Bank Indonesia melalui jasa pos. Tentu saja hal ini memakan waktu yang tidak sedikit. Dengan sistem yang dibangun ini, semua bank dapat mengirim laporannya ke Bank Indonesia secara elektronis.

Selanjutnya, Lintasarta juga mengembangkan jaringan *Automated Teller Machine* (ATM) yang menghubungkan banyak bank. Jaringan ATM antar bank yang pertama adalah ATM-Bersama, yang diluncurkan pada Maret 1990. Dengan sistem ini, setiap terminal ATM-Bersama yang dimiliki oleh suatu bank dapat digunakan oleh seluruh pelanggan bank lainnya yang termasuk dalam jaringan ATM-Bersama. Pendekatan yang unik ini membuat bank-bank mampu memperluas jaringannya secara bersama-sama dengan biaya relative rendah.

Lintasarta sangat menyadari pentingnya telekomunikasi dalam mendukung perkembangan information technology pada sektor perbankan. Pada September 1990, Lintasarta bekerja sama dengan PT Telkom mulai menawarkan layanan komunikasi data. Sejak Oktober 1991, Lintasarta atas nama PT Telkom, telah menyediakan layanan komunikasi data yang dikenal sebagai Sistem Jaringan Komunikasi Data (SJKD). Layanan ini antara lain: *Leased Circuit* (Sirkuit Langganan), *Digital Leased Line* (Sambungan Data Langsung-SDL), *Packet Switched Network* (Sambungan Komunikasi Data Paket-SKDP), dan *Very Small Aperture Terminal* (VSAT).

Seiring dengan pesatnya perkembangan pasar telekomunikasi, jasa komunikasi data juga berkembang, tidak saja di bidang perbankan, namun juga di industri-industri lainnya, seperti transportasi, pertambangan, jasa-jasa, lembaga-lembaga pemerintah, dan perorangan. Sejak itulah, Lintasarta menata produk dan jasanya baik untuk sektor perbankan maupun untuk sektor lainnya mulai dari internet hingga perdagangan elektronic. Untuk skala yang lebih besar, Lintasarta telah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan global seperti Equant, VISA, dan Master Card. Kerja sama ini memperkuat posisi Lintasarta sebagai global player untuk tahun-tahun mendatang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam hal ini penulis akan membahas sedikit mengenai struktur organisasi perusahaan (Lampiran 1). Kekuasaan tertinggi perusahaan berada ditangan Direktur Utama, yang memimpin perusahaan, memiliki wewenang mengawasi dan memantau kerja direksi dan mencari solusi terhadap masalah-masalah strategis dan keuangan yang terjadi di perusahaan.

Direktur Utama membawahi tiga Direktorat yaitu :

1. Direktur Usaha memiliki wewenang mengawasi dan memantau kerja Divisi-divisinya yang terdiri dari:
   a. Divisi Pengembangan Usaha mencakup bagian :
      a.1 Perencanaan Bisnis
      a.2 Pengembangan Infrastruktur
      a.3 Pengembangan Jasa
   b. Divisi Pemasaran mencakup bagian :
      b.1 Perencanaan Pemasaran
      b.2 Manajemen Produk
   c. Divisi Penjualan mencakup bagian :
      c.1 Penjualan I
      c.2 Penjualan II
      c.3 Penjualan III
      c.4 Penjualan IV
      c.5 Dukungan Penjualan membawahi sub bagian :
         c.5.1 Administrasi Penjualan I
         c.5.2 Administrasi Penjualan II
   d. Divisi Pusat Pelayanan Pelanggan mencakup bagian :
      d.1 Pelayanan Pelanggan I membawahi sub bagian :
         d.1.1 Helpdesk Pelanggan
         d.1.2 Pelayanan Khusus I
      d.2 Pelayanan Pelanggan II membawahi sub bagian :
         d.2.1 Helpdesk

b.1.3 Penanganan Eskalasi Jasa

b.2 Operasi Jasa Wireline membawahi sub bagian :

b.2.1 Area 1

b.2.2 Area 2

b.3 Operasi Jasa Wireless membawahi sub bagian :

b.3.1 Wireless 1 (Non Satelit)

b.3.2 Wireless 2 dan Operasi Cipete

b.3.3 Pusat operasi Jatiluhur

b.4 Dukungan Operasi dan Pemeliharaan membawahi sub bagian :

b.4.1 Pemeliharaan Perangkat dan Data Center

b.4.2 Pemeliharaan Catu Daya dan Sarana Penunjang

b.4.3 Dukungan Operasi dan Peningkatan Kualitas

c. Divisi Wilayah Usaha Barat/Tengah/Timur mencakup bagian :

c.1 Deputy Wilus Barat/Tengah/Timur membawahi sub bagian :

c.1.1 Niaga

c.1.2 Area 1

c.1.3 Area 2

c.1.4 Administrasi dan Keuangan

3. Direktur Administrasi memiliki wewenang mengawasi dan memantau kerja divisi-divisinya yang terdiri dari :

a. Divisi Keuangan mencakup bagian :

a.1 Anggaran membawahi sub bagian :

a.1.1 Perencanaan dan Pengendalian

a.2 Akuntansi membawahi sub bagian :

a.2.1 Akuntansi Umum

a.2.2 Piutang dan Pendapatan

a.2.3 Pajak

a.3 Perbendaharaan membawahi sub bagian :

a.3.1 Pengelolaan Dana

a.3.2 Penagihan 1

a.3.3 Penagihan 2

a.4 Billing

b. Divisi logistik mencakup bagian :

b.1 Pengadaan membawahi sub bagian :

b.1.1 Pengadaan Barang

b.1.2 Pengadaan Jasa

b.2 Pembangunan dan Adm. Kemitraan membawahi sub bagian :

b.2.1 Pembangunan Infrastruktur

b.2.2 Administrasi dan Kemitraan

b.3 Perlengkapan membawahi sub bagian :

b.3.1 Pergudangan

b.3.2 Pengujian

c. Divisi SDM mencakup bagian :

c.1 PSDM membawahi sub bagian :

c.1.1 Pengembangan Kompetensi

c.2 Personalia membawahi sub bagian :

c.2.1 Administrasi Kepegawaian

c.2.2 Dukungan Operasi Kantor

d. Divisi Teknologi Informasi dan Organisasi mencakup bagian :

d.1 Pengembangan TI dan Organisasi membawahi sub bagian :

d.1.1 Pengembangan TI

d.1.2 Pengembangan Organisasi dan Prosedur

d.2 Operasi TI membawahi sub bagian :

d.2.1 Operasi dan Pemeliharaan Aplikasi

d.2.2 Pemeliharaan Infrastruktur dan Quality Control

2.3 Visi dan Misi PT. Aplikanusa Lintasarta

Lintasarta memiliki sejumlah portofolio layanan jasa yang lengkap untuk ditawarkan kepada pelanggan dengan solusi sesuai dengan kebutuhan Anda. Lintasarta senantiasa memperbaharui teknologi komunikasi dalam rangka memberikan keunggulan kompetisi pelanggan-pelanggan kami untuk meningkatkan nilai perusahaannya dan kemampuan komunikasinya.

Sejak didirikan pada 4 April 1988, Lintasarta telah menjadi sebuah perusahaan yang memiliki pengalaman di bidang komunikasi data. Saat ini Lintasarta melayani lebih dari 1000 perusahaan yang berasal dari beragam segmen industri dan menjadi sebuah perusahaan penyedia komunikasi yang terdepan di Indonesia.

- Solusi Sesuai Kebutuhan

Lintasarta senantiasa memberikan solusi kepada pelanggan-pelanggannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka baik dari segi finansial dan teknologi yang ada. Lintasarta membantu anda dalam perencanaan jaringan komunikasi dari konfigurasi sederhana hingga yang kompleks seperti koneksi online antara kantor

pusat dengan cabang-cabangnya. Secara umum Lintasarta memiliki dua jenis layanan jasanya yakni: Komunikasi Data dan Jasa Nilai tambah.

- Komunikasi Data

Lintasarta akan menyediakan solusi kepada pelanggan agar mendapatkan efektifitas biaya komunikasi dan jaringan yang efisien untuk periode jangka panjang. Dalam hal ini, pelanggan akan meningkatkan produktifitas pekerjaan secara lebih baik. Layanan Jasa Komunikasi Data mencakup layanan jasa teresterial dan satelit. Kedua layanan ini dapat terpisah ataupun dikombinasikan tergantung kebutuhan, karena setiap jenis segmen usaha memiliki karakteristik usaha yang berbeda. Layanan jasa Lintasarta mempunyai tingkat kinerja yang tinggi, juga mendukung protokol berbasis legacy dan internet, serta beragam aplikasi.

- Layanan Jasa Teresterial

Layanan jasa ini menggunakan media kabel dan nirkabel sebagai aksesnya. Beberapa layanan yang termasuk teresterial antara lain : Sambungan Data Langsung (SDL), *Frame Relay*, *VPN Multi Service* dan Sambungan Komunikasi Data Paket (SDKP). Masing-masing layanan jasa menawarkan fitur dan kemampuan teknologi sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Dengan menggunakan teknologi *Clear channel*, *X.25*, and *Frame Relay*, Lintasarta hadir di 44 kota besar di Indonesia dan 220 negara di seluruh Indonesia.

- Layanan Jasa Satelit

Dengan menggunakan *Very Small Apperture Terminal* (VSAT). Layanan Jasa Satelit memperluas jangkauan area cakupan khususnya untuk lokasi pelanggan yang terletak di luar kota besar dan daerah terpencil. Layanan ini mendukung protokol jaringan berbasis legacy hingga *Internet Protocol* (IP). Fitur layanan yang termasuk

layanan ini adalah VSAT IP and VSAT Link. Keduanya menggunakan teknologi *Time Division Multiplex Miting* (TDM)/ *Time Division Multiple Access* (TDMA). Adapun cakupan layanan jasa satelit adalah seluruh lokasi yang ada di Indonesia.

- Jasa Nilai Tambah

Layanan Jasa Nilai Tambah dari Lintasarta menambah porto folio layanan jasa utama yakni komunikasi data dengan akses jaringan internet global. LINTASARTAnet dan IdOLA merupakan brand produk layanan jas Internet. Fitur dan kemasan LINTASARTAnet antara lain adalah koneksi private ke jaringan internet dengan Akses Dial atau Dedicated untuk perusahaan dan Internet Data Center. Sementara itu IdOLA merupakan koneksi ke jaringan internet dengan menggunakan infrastruktur PSTN (Public Switch Telephone Network) untuk perseorangan. Layanan jasa ini dilayani melalui mitra kerja Lintasarta yang tersebar di 10 kota besar Indonesia.

Layanan jasa lainnya adalah *Managed Service* yang merupakan kemudahan bagi sebuah perusahaan untuk dapat memiliki jaringan komunikasi sendiri tanpa berinvestasi terlalu besar. Lintasarta menyediakan desain dan implementasi jaringan, operasi, pemeliharaan dan penanganan gangguan hingga laporan kinerja jaringan. Selain itu, layanan Manajemen Fasilitas dimana Lintasarta menyediakan fasilitas, ruangan, dan keamanan perangkat. Sedangkan E-bisnis menyediakan layanan aplikasi seperti *Network Management Systems* (NMS), dll.

- Pelayanan Pelanggan

Lintasarta menjamin akan memberikan kinerja layanan yang berkualitas tinggi dengan *Service Level Agreements* (SLA) kepada pelanggannya. Untuk dapat terus memantau jaringannya, Lintasarta memberikan laporan terkini melalui *Network*

Management System (NMS) yang terintegrasi dan dapat langsung di akses oleh pelanggan. Staf Lintasarta siap membantu anda selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu untuk mendukung dan membantu kebutuhan anda, ditambah lagi Lintasarta memiliki tenaga teknis yang berlokasi di kota-kota besar di Indonesia agar dapat memberikan dukungan.

2.4 Produk Jasa Komunikasi Data PT. Aplikanusa Lintasarta

Beberapa komputer dalam perusahaan dapat terinterkoneksi dan membentuk suatu jaringan komputer lokal atau yang biasa disebut *Local Area Network* (LAN), dalam jaringan lokal ini pengguna dapat saling berhubungan dan *men'share' resources* mereka seperti data, perangkat lunak, ataupun perangkat keras seperti printer dan lain-lain.

Untuk menghubungkan antar LAN maka dibutuhkan adanya jalur komunikasi yang lebih besar atau yang biasa disebut WAN (*Wide Area Network*). Dengan adanya WAN ini kantor cabang-kantor cabang dapat berkomunikasi dan bertukar data dengan kantor pusat ataupun dengan kantor cabang lainnya. Dengan suatu sistem yang terpadu selain untuk komunikasi data, komunikasi suara dapat ditumpangkan ke sistem komunikasi ini, sehingga untuk lokasi tertentu (luar kota, luar negeri) efisiensi biaya telepon dapat ditingkatkan.

Berbagai jenis jasa komunikasi data banyak yang ditawarkan oleh perusahaan penyedia jasa komunikasi data, antara lain *Frame Relay*, VPN-IP dan VSAT. Produk-produk itu memiliki keunggulan maupun kelemahan. Yang dipilih adalah produk mana yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Saat ini provider terkemuka untuk komunikasi data adalah PT. Aplikanusa Lintasarta yang berdiri sejak tahun 1988. Sebagai pemain terkemuka Lintasarta memiliki portofolio yang lengkap antara lain:

1. Sirkit Sewa (*Leased Line*)

   Layanan komunikasi data yang menghubungkan satu lokasi ke satu lokasi lainnya, biasanya diaplikasikan untuk lokasi dalam satu kota.

2. *Frame Relay*

   Layanan komunikasi data yang menghubungkan satu lokasi ke banyak lokasi lainnya yang berbasis pada sistem transmisi data "*packet switching*", efisien untuk lokasi lebih dari dua tempat dan lokasi antar kota.

3. VPN IP

   Layanan komunikasi data yang menghubungkan satu lokasi ke banyak lokasi lainnya yang berbasis pada sistem transmisi *Internet Protocol*.

4. VSAT (*Very Small Apperture Terminal*)

   Layanan komunikasi data yang berbasis pada penggunaan satelit, terutama digunakan untuk lokasi-lokasi remote yang jauh dari jangkauan layanan terestrial.

5. *Internet Dedicated*

   Layanan akses internet untuk keperluan korporasi 7 x 24 jam